

## Sosialisasi Dampak Media Sosial bagi Remaja untuk Membangun Generasi Berkarakter di Kalangan Pelajar

Asih Lestari<sup>1</sup>, Mulyasari<sup>2</sup>, Syifa Nabila<sup>3</sup>, Wulan Puspita Sari<sup>4</sup>, Winda<sup>5</sup>,  
Elda Mnemonica Rosadi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, e-mail: asihlstr408@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Pamulang, e-mail: mulyasari9876@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Pamulang, e-mail: syifanabila1601@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Pamulang, e-mail: bulbulwulansari12@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Pamulang, e-mail: ng.winda55@gmail.com

<sup>6</sup>Universitas Pamulang, e-mail: dosen03072@unpam.ac.id

### Histori Naskah

Diserahkan:  
25-06-2025

Direvisi:  
23-07-2025

Diterima:  
25-07-2025

### Keywords

: Community Development, Sosial Media, Student, Character, Digital Ethics

### ABSTRACT

*This community service program was conducted at SMA Negeri 1 Padarincang with the objective of increasing students' awareness regarding the positive and negative impacts of sosial media use, while also fostering critical, intelligent, and ethical behavior in the digital space. The rapid development of information technology, particularly sosial media, has played a significant role in shaping adolescents' behavior and mindset. In response, the program involved a series of face-to-face and interactive activities, including educational presentations, group discussions, and educational games aimed at encouraging responsible digital engagement. The results revealed a high level of enthusiasm among students and an improvement in their understanding of digital ethics, media literacy, and the importance of maintaining mental health in the digital era. This initiative is expected to serve as an initial step in shaping a generation that is not only digitally literate but also possesses strong character and a sense of responsibility in both online and real-life environments.*

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padarincang mengenai dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media sosial serta membentuk karakter remaja yang cerdas, kritis, dan beretika dalam bermedia sosial. Pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, memberikan pengaruh besar terhadap perilaku dan pola pikir remaja. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara tatap muka dan interaktif, tim pengabdian memberikan materi, diskusi, dan permainan edukatif untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dan adanya peningkatan pemahaman terkait etika digital, literasi media, serta pentingnya menjaga Kesehatan mental di era media digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi Langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bertanggung jawab dalam dunia maya maupun nyata.

### Kata Kunci

: Pengabdian Kepada Masyarakat; Media Sosial; Pelajar; Karakter, Etika Digital

### Corresponding Author

: Asih Lestari, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, e-mail: asihlstr408@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, khususnya di kalangan remaja. Media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Tiktok* menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari pelajar. Meski memberikan berbagai manfaat seperti kemudahan komunikasi dan akses informasi, media sosial juga membawa dampak negatif seperti kecanduan, penurunan interaksi sosial, hingga menurunnya konsentrasi pelajar. Banyak remaja yang belum mampu menyaring informasi secara kritis dan etis. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap pembentukan karakter generasi muda. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan edukasi kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Padarincang agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Menurut Sakti dan Yulianto (2018) media sosial adalah media sosial merupakan *platform* daring yang memungkinkan penggunaannya untuk mengekspresikan diri, berkolaborasi, bertukar ide, serta komunikasi dengan orang lain dalam jaringan virtual. Kemudahan akses serta beragam aplikasi seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Tiktok* membuat media sosial semakin akrab dalam kehidupan pelajar (Cahyono, 2017).

Kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, dan teknologi kini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari apakah itu dalam kegiatan sosial, pendidikan, bisnis, atau usaha lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Individu dengan sarana sederhana dapat menjadi korban media sosial atau sebaliknya (Fronika n.d, 2018).

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami berusaha memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMAN 1 Padarincang mengenai dampak positif dan negatif. Penggunaan media sosial, serta bagaimana karakter yang kuat dan berintegritas di tengah kemajuan teknologi. Tidak sedikit remaja di kabupaten serang bahkan Indonesia yang mengalami ketergantungan dengan aplikasi berbasis media sosial.

Di kalangan pelajar, media sosial telah menjadi candu, sehingga menyebabkan penggunaannya dapat menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari dengan media sosial. Media sosial menyediakan segala bentuk informasi yang ada, banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam jaringan internet contohnya *Whatsapp*, *Instagram*, dan lainnya. Dengan adanya aplikasi-aplikasi ini dalam *smartphone*, tidak mengherankan jika pelajar lebih senang berinteraksi dengan teman dunia maya ketimbang harus berinteraksi langsung di lingkungan sekitarnya (Cahyono, 2017).

## SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Sasaran dalam kegiatan ini kami sebagai tim pengabdian melakukan persiapan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Padarincang yang dimana mereka berada pada tahap perkembangan remaja akhir, dan tidak lepas dari penggunaan media sosial itu sendiri, lalu bagaimana mereka menggunakan media sosial dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui dari dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, kami sebagai tim pengabdian melakukan sosialisasi dalam penggunaan media sosial dengan bijak dan benar agar siswa-siswi SMAN 1 padarincang dapat memahami dari penggunaan media sosial baik dari segi positif maupun negatif tentunya dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi SMAN 1 Padarincang.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Padarincang yang berada pada tahap perkembangan remaja akhir, di mana mereka sangat rentan terhadap pengaruh media sosial.

### Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial.
2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya etika digital dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial.
3. Membentuk karakter pelajar yang berintelektual, kritis, dan bijak dalam menyikapi konten digital.
4. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan secara langsung sebagai penyeimbang dari aktivitas digital mereka.

### TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Survei dan observasi awal: Mengunjungi lokasi, melakukan wawancara singkat dengan guru atau kepala sekolah, dan mengidentifikasi permasalahan terkait media sosial di lingkungan sekolah.
2. Koordinasi dengan pihak sekolah: Mengurus perizinan dan Menyusun agenda kegiatan.
3. Persiapan kegiatan: Menyusun materi sosialisasi, menyiapkan perlengkapan (*banner*, konsumsi, *quiz*, hadiah), dan membentuk susunan acara.
4. Pelaksanaan kegiatan: Dilakukan secara tatap muka pada 13 Februari 2025, dengan rangkaian acara meliputi pembukaan, pemaparan materi, diskusi, *games* edukatif, *quiz*, dan penutupan.
5. Evaluasi kegiatan: Melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa serta sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 1 Padarincang. kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan pendekatan secara tatap muka kepada siswa- siswi kelas 12 untuk dijadikan sebagai objek menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

Sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga sesi, dimulai dari pembahasan materi dengan tema “Dampak Media Sosial Bagi Remaja Untuk membangun Generasi Berkarakter Di Kalangan Pelajar”, lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dan yang terakhir adalah *quiz* dan *game*. Antusias para peserta sangat terlihat dalam kegiatan ini. Hal ini dikarenakan tema yang diangkat dalam kegiatan ini sangat sesuai dengan kehidupan sehari- hari mereka.

#### 1. Tim Pengabdian Melakukan Sosialisasi Di SMAN 1 Padarincang

Dalam metode sosialisasi ke sekolah ada beberapa tahapan, survei ke sekolah mengenai izin pelaksanaan PKM sampai dengan disetujuinya surat tugas. Saat survei PKM kami menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai apa saja yang akan kami bahas dan akan kami berikan pada siswa-siswi di SMAN 1 Padarincang.

#### 2. Tim Pengabdian Melakukan Pendekatan Kepada Siswa-siswa SMAN 1 Padarincang

Pendekatan kepada siswa-siswi SMAN 1 Padarincang pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu secara tatap muka (*luring*) yang Dimana banyak sekali tahapan-tahapan acara yang sudah kami siapkan contohnya seperti pemberian materi tentang judul dari laporan ini, ada juga *game*, *quiz* dan lainnya.



**Gambar 1. Tim Pengabdian Sedang Menjelaskan Mengenai Judul PKM**

### 3. Tahapan pelaksanaan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu, melakukan kunjungan ke sekolah untuk meminta izin tempat pelaksanaan PKM, kemudian menyiapkan surat-surat yang harus di serahkan ke pihak sekolah seperti surat tugas dan lainnya, menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti banner, snack dan perlengkapan lainnya, kemudian sosialisasi dengan judul “Dampak Media Sosial Bagi Remaja Untuk Membangun Generasi Berkarakter Di Kalangan Pelajar“. Kemudian kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan sesuai dengan susunan acara yang telah kami siapkan.



**Gambar 3. Foto Bersama Dengan Siswa- Siswi SMAN 1 Padarincan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Dampak Media Sosial Bagi Pelajar

Media sosial tidak lepas dari kehidupan komunitas virtual. Media sosial menjadi alat komunikasi dan interaksi di era digital dengan bantuan cara kerja komputer yang membentuk sebuah sistem dimana penggunaannya dibantu internet (Prasetyo et al., 2023).

Dampak dari situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, sebagian besar penggunaannya adalah dari golongan pelajar pada usia sekolah. Selain banyak manfaatnya seperti mudah dalam berkomunikasi dan menambah teman, ada juga dampak negatifnya seperti kecanduan karena kebiasaan mengakses dan membuka jejaring sosial, kehilangan kendali terhadap diri sendiri, kesulitan berinteraksi di dunia nyata karena terlalu menghabiskan sebagian besar waktunya di internet, mereka menjadi lupa terhadap lingkungan sekitar dan pada saat yang sama melupakan pekerjaan utama mereka yaitu belajar (Gani, 2020).

Remaja lebih suka mengurung diri karena asik dengan segala aplikasi permainan yang ada di dalam gadget khususnya *game* online. Gangguan psikologi yang banyak diderita anak-anak dan remaja pengguna gadget ditimbulkan karena mereka telah kecanduan *game* online atau aplikasi media sosial lainnya (Novrialdy, 2019).

Adapun dampak dari penggunaan media sosial bagi diri remaja ialah dengan media sosial yang luas yang di mana seorang remaja dapat bertemu orang-orang yang mirip dengan mereka, apakah berasal dari hobi, *fashion*, atau mungkin cerita, kesukaan, atau berbagai bidang lainnya. (Rahmania et al., n.d. 2021)

Salah satu dampak positifnya adalah peningkatan akses terhadap informasi dan pengetahuan. Remaja memiliki akses mudah terhadap berbagai sumber belajar, berita, dan konten inspiratif yang dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan kesadarannya. Selain itu, dampak negatif terhadap etika remaja salah satunya yaitu penyebaran informasi yang

tidak akurat atau salah. Remaja yang belum terbiasa menggunakan media sosial dapat terpengaruh oleh konten-konten negatif yang dapat merusak nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di rumah dan di sekolah. Penggunaan gadget yang didukung dengan akses internet juga memudahkan untuk bertransaksi secara online karena sangat mudah dan efisien sehingga tidak perlu keluar rumah (Widyanto & Prasilowati, 2015).

Dalam menghadapi dampak positif dan dampak negatif sosial media, penting bagi pelajar untuk lebih belajar lagi dalam mengelola waktu dan menggunakan sosial media secara bijak. Orang tua dan guru juga berperan penting dalam memberikan edukasi tentang penggunaan internet yang aman dan sehat. Dengan demikian, manfaat sosial media dapat dioptimalkan sementara dampak negatifnya dapat diminimalisir

## **B. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tim pengabdian melakukan pengabdian untuk memberikan pengetahuan Secara langsung agar siswa-siswi di SMAN 1 Padarincang dapat membedakan dampak negatif dan positif dalam menggunakan media sosial. Hal ini dilaksanakan dengan menganalisis perihal masalah atau kendala yang dihadapi oleh siswa- siswi dalam menggunakan akses teknologi, serta bagaimana peran dari lingkungan sekolah, dan keluarga pengawasan secara penuh terhadap penggunaan media sosial yang dilakukan oleh para pelajar , sehingga siswa - siswi dapat memahami materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian.

## **C. Realisasi Pemecahan Masalah**

Pada tahapan realisasi pemecahan masalah terkait dampak penggunaan media sosial pada pelajar di SMAN 1 Padarincang, kami sebelumnya melakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa terkait mengenai pemanfaatan media sosial di kalangan pelajar SMAN 1 Padarincang, sehingga menemukan temuan diantaranya:

1. Kurangnya interaksi sosial, tidak menutup kemungkinan setiap siswa pasti memiliki *handphone* dimana sumber segala pengetahuan, serta aplikasi untuk mempermudah segala kegiatan, memberikan tempat hiburan, serta dapat komunikasi antar media sosial sehingga siswa banyak yang berfokus pada kebutuhan dan kepentingannya sendiri, hal ini banyak terjadi pada siswa dan siswi SMAN 1 Padarincang kurangnya interaksi sosial secara langsung, dan berkurangnya tingkat kepercayaan pada diri sendiri.
2. *Cyberbullying* merupakan suatu tindakan kekerasan yang terjadi di ranah media sosial dan tindakan ini menjadi temuan serta dilakukan pada tingkat pelajar, yang berdampak pada kerusakan mental ataupun depresi pada pelajar. Kami melihat di SMAN 1 Padarincang tidak ada yang melakukan *cyberbullying* tingkat pelajar. Kami hanya memberi arahan agar tidak terjadi atau mengantisipasi terjadinya *cyberbullying* di sekolah,
3. Mengganggu konsentrasi pelajar, permasalahan ini sangat berpengaruh pada konsentrasi siswa-siswi saat melakukan aktivitas belajar. Jadi pada saat kegiatan PKM kami melakukan *game* yang menguji tingkat konsentrasi mereka, seberapa besar mereka berkonsentrasi dengan melakukan hal yang sama dengan terus mengulang *game* yang tidak membuat mereka jenuh dan bisa fokus terhadap arahan yang kita berikan.
4. Berkurangnya kapasitas belajar, hal ini bisa mempengaruhi aktivitas saat kegiatan belajar, akibat ketergantungan terhadap media sosial yang dimana mereka tidak bisa membagi waktu antara kegiatan belajar dan bermain akun media sosial.
5. Ketergantungan dengan gadget, pelajar dijamin sekarang mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosialnya, seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Youtube* dan lain sebagainya, dibandingkan melakukan aktivitas kegiatan bersosialisasi secara langsung atau mengikuti kegiatan berorganisasi dilingkungan sekitar.

## **PENUTUP**

Kemajuan teknologi yang pesat dan akses internet yang semakin mudah, membuat penggunaan media sosial semakin meningkat. media sosial memiliki banyak dampak, baik itu positif maupun negatif. Dalam penggunaan media sosial Banyak pelajar yang belum bisa membatasi dirinya untuk tidak bergantung dengan *smarphone*, dan bisa menggunakan media sosial dengan bijak agar tidak membuat dampak yang tidak baik.

Setelah melakukan kegiatan PKM (Pelatihan Kegiatan Masyarakat) ini kami selaku penyelenggara kegiatan, kami berharap para pelajar SMAN 1 Padarincang dapat menggunakan media sosial dengan baik serta memberikan pengaruh yang positif dalam menggunakan media sosial, sehingga para pelajar mampu memberikan kontribusi yang cukup baik untuk sekolah tanpa terpengaruh dengan adanya dampak negatif yang kurang baik bagi pengguna media sosial, kami berharap setelah bersosialisasi secara langsung dengan para pelajar lebih membuka wawasan mereka dalam menggunakan media sosial, dan lebih menyadarkan mereka bahwa dengan berinteraksi secara langsung melalui teman-teman atau mengikuti organisasi akan menambah kegiatan yang positif dan memiliki kemampuan dan keberanian dan lebih percaya diri ketika bertemu dengan banyak orang, semoga kegiatan yang telah disampaikan melalui sosialisasi kami mengenai judul “Dampak Negatif dan Positif bagi Pengguna Media Sosial di Kalangan Pelajar” dapat dipahami dan bermanfaat bagi siswa dan siswi SMAN 1 Padarincang.

## **SARAN**

Dengan adanya sosialisasi ini disarankan para pelajar untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan media sosial, dengan memilih informasi dengan berbagai macam pengalaman agar terhindar dari hal- hal yang tidak baik. Dan kami berharap dengan adanya sosialisasi ini siswa-siswi dapat memanfaatkan dengan baik segala fasilitas dan fitur yang dimiliki media sosial, dapat menjadi pengguna yang bijak dan cerdas dalam menggunakan media sosial, selain itu juga kami berharap agar remaja atau pelajar lebih cermat dan cerdas dalam menggunakan media sosial sebagai sarana bersosialisasi. Dalam berinteraksi melalui media sosial pelajar tetap menjaga norma dan nilai kesopanannya sebagai pelajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Fronika, W. (2019). “Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja”. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang*, 1-15.
- Fitri, A, R. Miftakhul Rohmah, Sentit Rustiani, Icha Yuniaris Fatmawati, & Novem Alisda Dewi Sofianatul Zahro. (2023). “Pendidikan karakter dalam era digital: bagaimana teknologi mempengaruhi pembentukan moral dan etika”. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294–304. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2975>
- Fitri, S. 2017. “Dampak Positif dan Negatif Media sosial Terhadap Perubahan Sosial Anak”. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Gani, A. G. 2020. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja”. *Jurnal mitra manajemen*, 7(2), 32-42.
- Inayah, N. N. (2023). Penguatan etika digital melalui materi “Adab Menggunakan Media Sosial” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(1), 73–93.
- Mulyono, F. (2021). “Pengaruh Media Sosial Bagi Remaja”. *Jurnal Simki Economic*, 57–65.
- Novrialdy, E. 2019. “Kecanduan Game Online pada Remaja: Dampak dan Pencegahannya. *Buletin Psikologi*”, 27 (2), 148. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.47402>.
- Prasetyo, D., Sulistyani, A., & Jannah, L. (2023). “Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Organisasi” . *jurnal of islamic bussinesmanagement student*, 4(1), 24–30.
- Rahmania, P., Zeinia, F., & Ilham, M. (n.d.). (2021). “Dampak Penggunaan Media Sosial pada Karakter Remaja: Peran Guru Pendidikan Agama Islam”, *Hasanah Budiman*, 1(5), 1-12. <http://ejournal.stiessalehbudiman.ac.id/hasanah-budiman>
- Sulistiyorini, Z. B. 2017. “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Siswa”. *Jurnal Exponential*, 2(1), 206–211.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial Dan Etika Pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029–11037.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019) . “ Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). “Etika Berkomunikasi Dalam Media Digital”. *Intelektiva*, 3(4), 79–88.
- Widyanto, I., & Prasilowati, S. L. (2015). “Perilaku Pembelian Melalui Internet”. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 109–112.